

### **III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Gedung Air kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2014/2015.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut sugiyono (2014: 2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Pengertian korelasional adalah “penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih.” Menurut Riduwan (2005: 141) analisis korelasi ganda untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Menurut Sugiyono (2014: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173) “populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Gedung Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan. Dalam penelitian ini tidak terdapat sampel sebab peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut sugiyono (2014: 60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) dan dilambangkan dengan (Y). berdasarkan judul penelitian ini, maka terdapat tiga variabel yaitu :

**1. Variabel bebas ( $X_1$ ) yakni : Disiplin Belajar pada siswa kelas V.**

a) Definisi Konseptual

Tu'u (2004: 163) mengemukakan “disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi”

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang disiplin belajar adalah angket atau kuesioner tertutup. Arikunto (2010:194) mengemukakan bahwa kuesioner tertutup merupakan jenis “kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Isi kuesioner berjumlah 33 soal pernyataan dengan 4 pilihan jawaban.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Disiplin belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1	Disiplin di luar kelas/Lingkungan Sekolah	a. Mematuhi aturan sekolah. b. Mengucapkan Salam c. Menjaga kebersihan dan keindahan sekolah d. Menggunakan kata-kata kotor saat berbicara disekolah e. Izin Sebelum meninggalkan sekolah	13  3,12 dan 14 17 dan 28  15  31 dan 16
2	Disiplin di dalam kelas	a. Memperhatikan pelajaran. b. Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas. c. Mencontek hasil pekerjaan teman. d. Berbuat gaduh di kelas. e. Memanfaatkan waktu secara maksimal untuk belajar. f. Mengumpulkan tugas tepat waktu. g. Menjaga kebersihan dan keindahan kelas.	1 dan 11  2 dan 27  4 dan 8  6 dan 26 5, 7 dan 9  10 dan 25  29 dan 30
3	Disiplin di rumah	a. Menyiapkan alat dan bahan pelajaran. b. Mengerjakan tugas dari guru. c. Mengulang materi pelajaran. d. Memanfaatkan waktu luang.	18,19 dan 23 20 dan 24  21 dan 33  22 dan 32

Untuk menentukan skor pilihan jawaban angket, digunakan skor pernyataan positif negatif skala Likert. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Skor Pernyataan Positif dan Negatif Skala Likert

Pernyataan	Kategori			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

## 2. Variabel bebas ( $X_2$ ) yakni : Kemandirian Belajar pada siswa kelas V

### a) Definisi Konseptual

Menurut Good dalam Slameto (2003: 2) “kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar”

### b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Kemandirian belajar adalah angket atau kuesioner tertutup. Arikunto (2010:194) mengemukakan bahwa kuesioner tertutup merupakan jenis “kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Isi kuesioner berjumlah 26 soal pernyataan dengan 4 pilihan jawaban.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1	Tanggung jawab	a. memiliki kesadaran diri b. ketekunan c. berani mengambil keputusan	1, 3, 4, 7, 9, 12, dan 23 11, 18, dan 22 11, 16, 24, dan 25
2	Mengelola diri	a. membuat rencana b. mengatur diri sendiri c. menetapkan tujuan	3, 20, 8, 9, dan 26 14, dan 21
3	Inisiatif	a. kreatif b. mengembangkan sikap kritis	10, dan 20 2, 5, 6, 10, dan 21
4	Dorongan Internal	a. belajar atas kemauan sendiri b. kebutuhan belajar	3, 4, dan 9 12, 13, 17, dan 19

Untuk menentukan skor pilihan jawaban angket menggunakan skala *Likert*. Dikemukakan Sugiyono (2014: 93) bahwa “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala *Likert* maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* untuk pilihan jawaban dan skor jawaban diberlakukan sama dengan variabel Disiplin belajar siswa.

### 3. Variabel terikat (Y) yakni : Prestasi belajar IPS pada siswa kelas V

#### a) Definisi Konseptual

Winkel dalam Hamadi (2011:138) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dalam penelitian ini hasil usaha seseorang/siswa yang telah mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka.

#### b) Definisi Operasioanal

Definisi Operasional adalah pendefinisian secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau property yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang diamati dan dapat diukur. Untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah: Prestasi belajar adalah kemampuan yang cenderung menetap baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikuasai peserta didik dari proses belajar pada suatu mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Secara normatif Prestasi Belajar IPS meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun dalam penelitian ini hanya melihat penilaian dari kognitif saja, karena penilaian afektif dan psikomotor memerlukan waktu yang panjang, dan itu tidak cepat di

dapatkan oleh peneliti. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan siswa kelas V SD Negeri 3 Gedung Air semester genap tahun ajaran 2014–2015 yang dilakukan pada tanggal 1 April 2015. Nilai mid semester dikategorikan dalam dua kelompok yaitu lulus jika nilai lebih besar dari nilai KKM sebesar 65 dan tidak lulus jika nilai kurang dari nilai KKM sebesar 65.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data dilapangan (*field research*). Data primer ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner, wawancara, atau observasi. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

##### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2010: 274) teknik dokumentasi, yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Prestasi belajar IPS



siswa yaitu Nilai UAS pada semester Ganjil dan Nilai MID pada semester genap siswa pada mata Pelajaran IPS kelas V SD Negeri 3 Gedung Air tahun pelajaran 2014/2015, kemudian pula untuk memperoleh data jumlah siswa serta sejarah atau gambaran umum tentang SD Negeri 3 Gedung Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

## 2. Metode Angket / Kuisisioner

Metode Angket Menurut Sugiyono (2014: 142) metode angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup untuk membantu siswa untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Disiplin dan Kemandirian belajar siswa SD Negeri 3 Gedung Air di kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Kuisisioner yang digunakan adalah Kuisisioner tertutup dan untuk mengukur skala skor kuisisioner digunakan skala *Likert*.

## F. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat valid dan reliabel. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran kevalidan

item meliputi validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi dilakukan dengan analisis rasional, yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan penimbang ahli (*expert judgement*). Untuk menguji validitas konstruk setiap item dalam indikatornya dilakukan analisis dengan rumus korelasi product moment (Riduwan, 2006:98). Kemudian dilakukan uji coba kuesioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik serupa dengan sampel penelitian diantaranya adalah prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran IPS dan juga adanya tingkat disiplin dan kemandirian siswa yang rendah. Responden terdiri dari siswa-siswi kelas V SD Negeri 5 Gedung Air dengan jumlah 30 siswa. Setelah data ditabulasi maka pengujian validitas dilanjutkan dengan mengkorelasikan antar skor item kuesioner.

### **1. Uji Validitas**

Validitas menurut Arikunto (2010: 211) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas dilakukan pada 30 responden dalam populasi di luar sampel. 30 responden yang terpilih memiliki karakteristik yang  $\pm$  sama dengan populasi penelitian, dimana sebelumnya peneliti pun telah melakukan penelitian pendahuluan di SD Negeri 5 Gedung Air tersebut guna mencari informasi dan data-data yang diperlukan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor tiap butir dengan jumlah skor total, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sudjana (2005 : 72)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel yang diteliti

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

## 2. Uji Realiabilitas

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, yang akan di ujicobakan kepada 30 orang dalam populasi di luar sampel dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum t_i^2}{t_r^2} \right]$$

Sumber: Sudjana (2005: 109)

keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum t_i^2$  = Skor tiap-tiap item

N = Banyaknya butir soal

$t_r^2$  = Varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks  $r_{11}$  sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang membaca penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*Multiple Correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

(Sugiyono, 2014: 191).

Keterangan:

- $R_{YX_1X_2}$  : Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{YX_1}$  : Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y
- $r_{YX_2}$  : Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y
- $r_{X_1X_2}$  : Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

## 1. Uji Signifikasi Simultan (Uji statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana (n) adalah jumlah koreponden dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel untuk } = 5 \%$

$H_1$  diterima jika  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel untuk } = 5 \%$

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Hipotesis pertama

Hubungan disiplin belajar ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar IPS (Y) positif

jika  $r_{X_1Y} \text{ hitung} > r_{X_1} > \text{tabel}$

Hipotesis pertama akan diuji dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{X_1Y} = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{(\sum X_1^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{X_1Y}$  : Koefisien antara variabel  $X_1$  dan Y

$\sum X_1 Y$  : Jumlah skor variabel  $X_1$  dan Y

$\sum X_1^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel  $X_1$

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Sugiyono, 2014: 183)

## b. Hipotesis kedua

Hubungan kemandirian belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar IPS (Y)

positif jika  $r_{X_2Y} \text{ hitung} > r_{X_2Y} > \text{tabel}$

Hipotesis kedua akan diuji dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{X_2Y} = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{(\sum X_2^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{X_2Y}$  : Koefisien antara variabel  $X_2$  dan Y

$\sum X_2 Y$  : Jumlah skor variabel  $X_2$  dan Y

$\sum X_2^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel  $X_2$

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Sugiyono, 2014: 183).

## c. Hipotesis ketiga

Hubungan disiplin belajar ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar IPS (Y) positif jika  $r_{YX_1X_2} \text{ hitung} > r_{YX_1X_2} > \text{tabel}$

Hipotesis ketiga akan diuji dengan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$  : Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{YX_1}$  : Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y

$r_{YX_2}$  : Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y

$r_{X_1X_2}$  : Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

(Sugiyono, 2014:191)

Dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y dengan rumus sebagai berikut

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

(Sugiyono, 2014:192)

Kriteria pengujian tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana distribusi dk pembilang  $k = 2$  dan dk penyebut  $(n - k - 1)$  dengan mengambil taraf uji  $\alpha = 0,05$ . Adapun interpretasi koefisien korelasinya sebagai berikut.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat